



**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH KH ZIMAM HANIFUNNUSUK
(GUSNIF) DALAM PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF
DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN (*Content
Analisis*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :
FARIDA AZIZ
NIM. 2042114008

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FARIDA AZIZ**
NIM : **2042114008**
Judul : **GAYA KOMUNIKASI DAKWAH KH ZIMAM HANIFUNNUSUK (GUSNIF) DALAM PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN (*Content Analysis*)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 November 2018

Yang Menyatakan



FARIDA AZIZ
NIM. 2042114008

NOTA PEMBIMBING

Muhandis Azzuhri Lc MA
Jalan Bugenville 1 Perum Graha Tirto Asri Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Farida Aziz

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

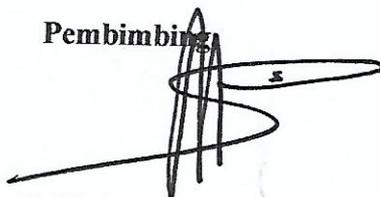
Nama : **FARIDA AZIZ**
NIM : **2042114008**
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
Judul : **GAYA KOMUNIKASI DAKWAH KH ZIMAM HANIFUNNUSUK (GUSNIF) DALAM PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN (Content Analisis)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 November 2018

Pembimbing



Muhandis Azzuhri Lc MA
NIP. 19780105 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **FARIDA AZIZ**
NIM : **2042114008**
Judul : **GAYA KOMUNIKASI DAKWAH KH ZIMAM HANIFUNNUSUK (GUSNIF) DALAM PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN (Content Analisis)**

Telah diujikan pada hari Rabu, 28 November 2018 dan dinyatakan **BERHASIL** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

Penguji II

Machfud Syaefudin, M.S.I
NITK. 19840121 201608D1101

Pekalongan, 28 November 2018

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)



ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)



Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	Ditulis	<i>al-bir</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>



HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya, semoga kita mendapat syafaat dari beliau.

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sekaligus mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada kedua orangtua serta keluarga tercinta tak lupa penulis mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh pihak, teman-teman kos, teman satu angkatan KPI 2014 serta pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu persatu



MOTTO

“Attitude is a little thing that makes a big difference”

Winston S. Churchill





ABSTRAK

Komunikasi tidak akan lepas dari kehidupan manusia karena komunikasi adalah hal dasar untuk melanjutkan kehidupan termasuk dakwah. Dalam dakwah ada beberapa unsur yang harus diperhatikan agar masyarakat sebagai *audiens* dapat menerima dengan baik proses komunikasi yang didalamnya terdapat ajakan kebaikan. Seperti pesan, komunikasi, mad'u, umpan balik, dan media. Media mempunyai peran tersendiri sebagai salah satu sarana penunjang keberhasilan dakwah. Maka penelitian ini dilakukan disalah satu lembaga media massa yakni radio Bintang Sembilan Pekalongan untuk menggali gaya komunikasi dakwah yang dilakukan oleh KH Zimam Hanifunnusuk atau Gusnif sebagai salah satu ulama yang banyak digemari masyarakat Pekalongan dan luar Kota.

Ada beberapa masalah yang peneliti bahas dalam penelitian ini, seperti bagaimana proses siaran radio yang dilakukan oleh Gusnif dan bagaimana komunikasi dakwah yang digunakan Gusnif pada program Satu Jam Bersama Gusnif di radio Bintang Sembilan Pekalongan. Dari rumusan masalah tersebut bertujuan untuk mengetahui proses siaran radio yang dilakukan oleh Gusnif dalam program satu jam bersama Gusnif dan untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah Gusnif dalam program Satu Jam Bersama Gusnif di radio Bintang Sembilan Pekalongan

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dengan menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles dan Huberman yaitu analisis data yang diawali dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berikut 6 Gaya Komunikasi dari Tubb dan Moss yang dijadikan bahan penelitian (1) gaya komunikasi *The Controlling Style* (2) *The Equalitarian Style* (3) *The Structuring Style* (4) *The Dynamic Style* (5) *The Relinquishing Style* (6) *The Withdrawal Style*. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa gaya komunikasi yang dilakukan oleh Gusnif dalam program acara dakwah Satu Jam Bersama Gusnif di radio Bintang Sembilan Pekalongan adalah *The Equalitarian Style*, *The Structuring Style* dan *The Dynamic Style*. Sedangkan proses siaran dilakukan selama satu jam dari pukul 20.00-21.00 yang terdiri dari empat segmen dan dipandu seorang penyiar.

Kata Kunci: Teori The Equalitarian Style, The Structuring Style dan The Structuring Style, Gaya Komunikasi Tubb dan Moss, Gusnif, Radio Bintang Sembilan Pekalongan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Gaya Komunikasi Dakwah KH Zimam Hinifunnusuk (Gusnif) dalam Program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan (*Analisis Content*) untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Dosen pembimbing sekaligus Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Ibu Riqoh Ahmidtsani Rosyada selaku staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.



5. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
6. Ibu tercinta yang selalu memberikan support, cinta, kasih, doa dan selalu tegar.
7. Bapak yang selalu jadi pahlawan, inspirasi, dan sahabat dimanapun berada. Anakmu selalu belajar dan sedang menjadi lebih baik dari pada yang engkau mimpikan.
8. Kakak yang selalu memberikan semangat
9. Crew BSP Radio Pekalongan kalian selalu dihati.
10. Sahabat-sahabatku dimanapun kalian berada
11. Mba Wiwin, Mba Raras, Fitri, Mba Daris kalian terkecualikan karena lebih dari sahabat. you're the real family, thanks for 4 years
12. Keluarga ibu kos Palupi

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 12 November 2018

Farida Aziz
NIM. 2042114008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN ASLI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berfikir.....	13
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	20
Bab II GAYA KOMUNIKASI, DAKWAH DAN PROSES SIARAN RADIO	
A. Gaya Komunikasi.....	21
B. Dakwah	24
C. Komunikasi Massa	27
D. Proses Siaran	30
Bab III SEJARAN RADIO BSP DAN PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF	
A. Sejarah Radio BSP	37
B. Visi dan Misi Radio BSP	38
C. Struktur Organisasi	38

D. Program Radio BSP	41
E. Komposisi Musik	41
F. Profil KH Zimam Hanifunnusuk.....	43
G. Materi Siaran dan Program	43
BAB IV ANALISIS PROSES SIARAN DAN GAYA KOMUNIKASI DAKWAH GUSNIF DALAM PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF DI RADIO BSP	
A. Analisis Proses Siaran Program Satu Jam Bersama Gusnif di radio BSP	52
B. Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Gusnif di Radio BSP.....	55
Bab V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
PEDOMAN WAWANCARA	71
LAMPIRAN	75
BIODATA	78

SKRIPSI

GAYA KOMUNIKASI DAKWAH KH ZIMAM HANIFUNNUSUK (GUSNIF) DALAM PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN (*Content Analysis*)

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada pihak yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan. Proses tersebut dilakukan oleh seorang komunikator sebagai penyampai pesan dan komunikan sebagai penerima pesan, melalui media tertentu.¹

Aktivitas komunikasi, pesan yang terkandung di dalamnya belum atau tidak sampai membatasi pada nilai tertentu. Ketika seorang komunikator menyampaikan pesan secara meyakinkan kepada komunikan yang sangat mampu (kaya) : “Anda tidak perlu menyantuni para fakir miskin itu, karena mereka menjadi miskin, akibat kemalasan mereka, sedang kita yang berharta ini karena kita sudah bekerja keras membanting tulang” yang demikian adalah fenomena komunikasi, penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak yang lain untuk mempengaruhi, tetapi bukanlah aktivitas dakwah.

Dakwah termasuk dalam tindakan komunikasi, walaupun tidak setiap aktivitas komunikasi adalah dakwah. Dakwah adalah seruan atau ajakan

¹Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, (Malang:UMM Press, 2010), hlm.3

berbuat kebajikan untuk menaati perintah dan menjauhi larangan Allah Swt dan Muhammad Rasulullah Saw sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Seorang da'i harus mengetahui siapa dirinya, apa tujuan dakwahnya, sifat-sifat apa saja yang harus dimilikinya, siapa sasaran dakwahnya, dan sarana serta metode apa yang digunakannya. Dengan kata lain, seorang da'i sulit menjadi bijak kecuali dengan memahami sendi-sendi dakwah dengan baik dan benar.

Ketika dakwah berlangsung terjadi proses komunikasi. Ketika sebuah fenomena komunikasi antar manusia berlangsung, maka didalamnya teramati individu atau kelompok dan latar sosial yang meliputi dua belah pihak. Fenomena komunikasi bila dicermati melibatkan sejumlah element diantaranya komunikator, pesan, media, komunikan, efek, umpan balik.²

Dalam berdakwah, para dai atau mubalig umumnya memanfaatkan kemampuan komunikasi yang dimilikinya. Dakwah *bil-lisan* seolah menjadi satu-satunya saluran yang mereka pergunakan dalam menyampaikan pesan-pesan Tuhan untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan. Sejak awal, Al-Quran memang telah memperkenalkan sejumlah pendekatan komunikatif dalam dakwah agar mampu menyapa umat melalui kearifan rasa bahasa yang menjadi pakaiannya sehari-hari.

² Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah...* hlm.6

Pada praktiknya Rasulullah sendiri seperti digambarkan dalam sejarah melakukan dakwah melalui tiga media yakni lisan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*), dan perbuatan (*bil-hal*). Untuk kepentingan dakwah dengan menggunakan media lisan, dibutuhkan kelengkapan keterampilan serta pengetahuan-pengetahuan penunjang lainnya agar proses itu berlangsung mulus. Penguasaan teknik berbicara, *public speaking*, serta model-model komunikasi lisan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan dakwah *bil-lisan*.

Berdakwah dengan mengandalkan kemampuan berbicara, dalam banyak hal perlu mempertimbangkan media yang menjadi saluran pesan-pesan lisan tersebut. Berbicara lewat radio, akan sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara lewat media televisi. Demikian pula jika kedua media tersebut dibandingkan dengan media tatap muka langsung masing-masing akan memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap gaya berbicara yang berbeda pula.³

Seperti contoh dalam program radio Satu Jam Bersama Gusnif berikut, narasumber menggunakan gaya komunikasi *the equalitarian style* yang mempunyai ciri khas adanya arus komunikasi timbal balik saat menjawab pertanyaan dari penyiar tentang tema apa yang akan diangkat dan dijawab yakni dengan mengangkat tema seputar bulan Muharam.

³Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan dan Aplikasi*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2012), hlm.36

“Ketika nabi Muhammad masuk ke Kota Madinah ketemu komunitas Yahudi *nah* setelah itu nabi Muhammad mendapatkan wahyu Allah ternyata di tanggal 10 Muharam ini ternyata tidak hanya kemenangan dari nabi Musa tapi juga kemenangan dari nabi-nabi yang lain termasuk dari nabi Adam AS sampai dengan nabi Isa AS. Peristiwa-peristiwa besar, mukjizat-mukjizat yang terjadi oleh para nabi semua terjadi pada tanggal 10 Muharam. Perlu diketahui pada saat itu belum ada penanggalan hijriyah jadi, bulan Muharam sudah ada tapi kalau *itungan* penanggalan hijriyah ya belum ada. Baru ada saat zaman *sayyidina* Umar bin Khattab ra. Terus yang kedua dijelaskan dalam kumpulan kitab *Al-khauro fi fadhail yaumi asyura* ‘penciptaan langit, penciptaan surga dan beberapa termasuk bumi itu pada tanggal 10 muharam sehingga puasa pada 10 Muharam ya itu tadi memperingati itu semua sehingga kalau dilebarkan ditanah Jawa ini ada sedekah bumi, istilah *nyadran* atau tasyakuran nikmat laut yang Allah berikan. Ya ini nyambung bahwa puasa 10 Muharam atau *asyura* diantara alasannya mensyukuri nikmat untuk itu semua. Bahwa pada hari itu awal penciptaan langit, penciptaan bumi dan lain sebagainya semua pada tanggal 10 Muharam. Kedua hal itu kenapa orang Jawa menyebut bulan Muharam dengan bulan *suro* karena didalamnya ada *asyura* atau standar sebelumnya sehingga kerap kali kita dengar kalau orang Jawa menyebut dan penanggalan Jawa menyebut bulan Muharam itu ya bulan *suro* karena asal katanya *asyura* itu.”⁴

Dari enam gaya komunikasi Tubbs dan Moss, gaya komunikasi yang dipakai Gusnif diatas adalah *The Equalitarian Style* yang ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (*two way traffic of communication*).⁵

Dakwah juga harus mengikuti selera masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Dalam hal ini bagaimana gaya komunikasi komunikator dalam program dakwah di radio dapat diterima dan diamalkan

⁴ Penjelasan Gusnif dalam program radio Satu Jam Bersama Gusnif melalui radio Bintang Sembilan Pekalongan, Selasa, 3 Oktober 2017 pukul 20.00 WIB

⁵ Mahfudlah Fajrie, “Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah” (INJECT: *Interdisciplinary Journal of Communication*, No.1, II, Juni 2017), hlm. 53-76



oleh para pendengar dikehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu adanya gaya komunikasi dakwah yang baik agar pesan dakwah diterima secara efektif oleh komunikan.

Keberhasilan dakwah tentunya juga didukung oleh hal lain seperti dalam prinsip dakwah yang menyatakan bahwa dalam konteks dakwah peran dai sebagai orang yang mengajak berusaha untuk memengaruhi orang lain agar orang tersebut mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku dalam hal ini mad'u.⁶ Seseorang dengan etos tinggi dianggap memiliki kompetensi tingkat tinggi, watak yang baik, dan niat baik terhadap pendemgarnya.⁷

Berkaitan dengan hal tersebut, Lembaga Penyiaran Publik Swasta (LPPS) Radio Bintang Sembilan Pekalongan (Radio BSP) menyuguhkan program dakwah “Satu Jam Bersama Gusnif” kepada pendengar. Program Satu Jam Bersama Gusnif adalah program dakwah yang disampaikan oleh KH Zimam Hanifunnusuk atau Gusnif sebagai narasumber. Pendengar bisa berinteraksi secara langsung yakni menanggapi lewat pesan singkat atau sms.

Dengan adanya program tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana gaya komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Gusnif serta proses berlangsungnya dakwah di radio Bintang Sembilan Pekalongan.

⁶Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2013),hlm.24

⁷ Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss, *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*, Editor Deddy Mulyana, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000),hlm.114



Untuk menjawab permasalahan diatas, penelitian ini diberi judul “Gaya Komunikasi Dakwah KH Hanifunnusuk (Gusnif) Dalam Program Satu Jam Bersama Gusnif Di Radio Bintang Sembilan Pekalongan (*Content Analysis*)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka masalah pokok yang dibahas dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana program siaran radio yang dilakukan oleh Gusnif dalam program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan?
2. Bagaimana gaya komunikasi dakwah yang digunakan Gusnif pada program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui program siaran radio yang dilakukan oleh Gusnif dalam program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.
2. Untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah Gusnif dalam program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.



D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi khazanah keilmuan khususnya bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang gaya komunikasi dakwah.
2. Secara Praktis, dari hasil penelitian yang didapat sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas program yang sudah ada. Serta bagi pendengar hasil penelitian bisa dijadikan pedoman dan penyemangat untuk selalu mengikuti program-program dakwah di radio.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common, commonness*: Inggris). Istilah komunikasi (Indonesia) atau *communication* (Inggris) itu berasal dari bahasa latin yakni *communication*, yang berarti pemberitahuan, pemberian bagian (dalam sesuatu), pertukaran dimana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya, ikut mengambil bagian. Kata sifatnya *communis*, artinya bersifat umum



atau bersama-sama. Kata kerjanya *communicare*, artinya berdialog, berunding atau bermusyawarah.⁸

Ada enam teori dasar yang dapat digunakan dalam gaya komunikasi menurut Tubbs dan Moss yaitu:⁹

a. *The Controlling Style*

Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan ini ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator satu arah atau *one-way communications*.

b. *The Equalitarian Style*

Aspek penting gaya komunikasi ini ialah adanya landasan kesamaan. *The equalitarian style of communication* ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (*two-way traffic of communication*).

c. *Structuring Style*

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah

⁸ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.43

⁹ Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss, *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*, Editor Deddy Mulyana, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.208.

yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi.

d. *The Dynamic Style*

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (*action-oriented*).

e. *The Relinquishing Style*

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (*sender*) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

f. *The Withdrawal Style*

Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut.



Radio siaran adalah aspek dari komunikasi, karena proses radio siaran dipelajari oleh ilmu komunikasi. Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran jenis stasiun radio.¹⁰

Kelebihan dakwah melalui radio terletak pada efektifitas dan efisiensi berdakwah. Hal ini nampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara da'i dan mad'unya. Atas dasar kelebihan yang ada pada radio, maka perlu sekali dimanfaatkan sebagai media dakwah Islam dipandang cukup membawa hasil dan sampai pada sasarannya tanpa banyak mengalami hambatan.¹¹

Radio sebagai media dakwah memiliki beberapa keutamaan, antara lain, radio merupakan bagian dari budaya masyarakat. Harga dan biaya cukup murah sehingga masyarakat mayoritas memilih alat ini. Mudah dijangkau oleh masyarakat, artinya audien atau pendengar cukup di rumah. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat, pesawat radio juga mudah dibawa kemana-mana.

Radio bersifat langsung, untuk menyampaikan dakwah melalui radio tidak harus melalui proses yang kompleks sebagaimana penyampaian pesan dakwah melalui pers, majalah, dan sebagainya. Dengan

¹⁰ Effendi,Uchjana Onong, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung:CV.Mandar Maju,1990),hlm.21.

¹¹ Kurniati, *Dakwah Islam melalui Media Radio, (analisis terhadap Program Siaran Dakwah Islam di Radio CBS 95.9 FM Slawi,2006)*,hlm.56.

mempersiapkan secarik kertas, pendakwah dapat langsung menyampaikan pesannya di depan mikrofon.¹²

2. Penelitian Relevan

Pertama, berdasarkan dari hasil skripsi dengan judul “Model Komunikasi Dakwah Peggy Melati Sukma dalam Program Talkshow Hijab Stories di TV One” oleh Nur Ajizah (11210019) dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari pembahasan tentang bentuk model komunikasi dakwah Peggy Melati Sukma dalam program talkshow “Hijab Stories” di TV One, penulis menyimpulkan bahwa semua model komunikasi dakwah dilakukan oleh Peggy Melati Sukma yaitu *qaulan layyina* (perkataan yang lemah lembut), *qaulan baligha* (perkataan yang tegas/lugas), *qaulan syadida* (perkataan yang jujur), *qaulan karima* (perkataan kepada orang yang lebih tua), *qailan maisura* (perkataan yang ringan dan mudah dipahami), *qaulan ma'rufa* (perkataan yang baik) dan *qaulan tsaqila* (perkataan yang mantap). Dimana semua model komunikasi diatas merupakan salah satu faktor untuk menghasilkan gaya komunikasi yang efektif untuk menghasilkan perubahan sikap komunikan (mad'u).

Kedua, skripsi yang berjudul “Gaya Komunikasi Dakwah *Bil-Lisan* yang digunakan Ustadz di Majelis Taklim (studi pada Majelis Taklim Rachmat Hidayat Bandar Lampung)” oleh Rizka Amelia (1216031098) dari Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Penelitian tersebut

¹² Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana,2004),hlm.411-412.

menghasilkan beberapa tipe gaya komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz di Majelis Taklim (studi pada Majelis Taklim Rachmat Hidayat Bandar Lampung) yakni tipe gaya komunikasi *The Equalitarian style*, *The Dynamic style* dan *The Structuring style*.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Komunikasi Antar Budaya Tjong A Fie (Studi Biografi Gaya Komunikasi Tjong A Fie Dalam Komunikasi Antar Budaya)” yang ditulis oleh Johnvie Chandra menghasilkan penelitian berupa kumpulan cerita-cerita penting kisah perjalanan sosok Tjong A Fie dengan mengambil focus utama pada komunikasi, gaya komunikasi, dan proses komunikasi verbal serta nonverbal. Dari hasil penelitian tersebut memiliki ciri-ciri gaya komunikasi konteks rendah, dimana cara berbicara beliau yang tegas dan langsung, juga sifatnya yang selalu menyikapi secara terbuka seluruh materi pembicaraan yang dibawa oleh lawan bicaranya.¹³

Keempat, jurnal yang berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi Direktur Terhadap Kepuasan Komunikasi Karyawan di PT. Sumarni Mustajab Batu” yang ditulis oleh Felina Limantoro. Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh gaya komunikasi Direktur terhadap kepuasan komunikasi karyawan di PT Sumarni Mustajab Batu. Hasil dari penelitian

¹³ <https://www.e-jurnal.com/2016/01/komunikasi-antar-budaya-tjong-fie-studi.html> diakses pada 20 Maret 2019



ini adalah gaya komunikasi yang digunakan oleh Direktur PT. Sumarni Mustajab Batu adalah gaya komunikasi dynamic.¹⁴

Dari beberapa skripsi diatas, membahas tentang model komunikasi dan gaya komunikasi dakwah *bil-hal* melalui media televisi dan majlis taklim sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang analisis gaya komunikasi dakwah serta media yang digunakan untuk penelitiannya adalah radio.

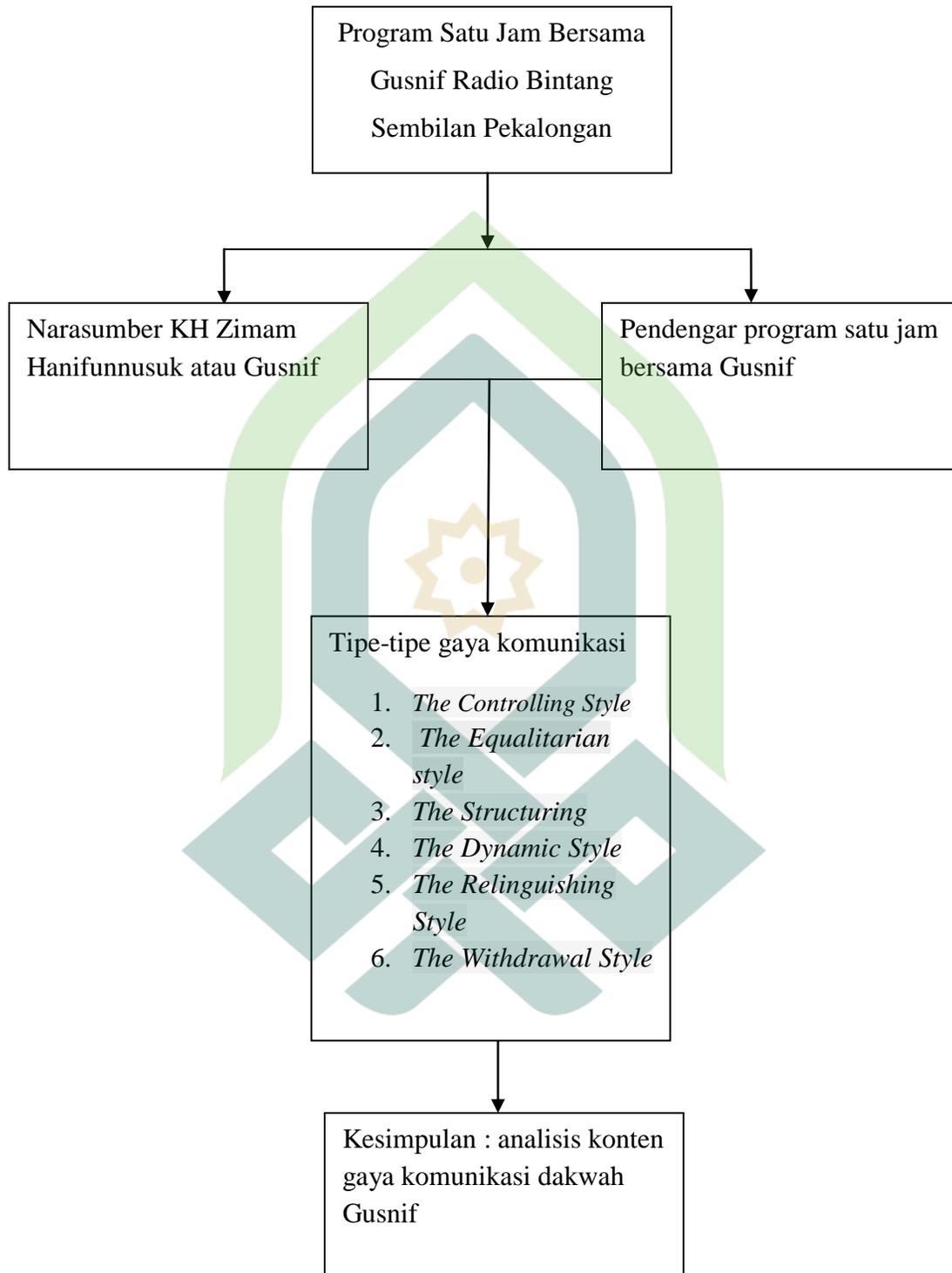
3. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam kerangka pikiran ini peneliti akan menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Fokus peneliti yakni pada analisis gaya komunikasi yang dilakukan oleh Gusnif dalam program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang nantinya dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan kesimpulan. Berikut kerangka teori penelitian analisis gaya komunikasi dakwah Gusnif dalam program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.

¹⁴ <https://www.e-jurnal.com/2017/02/pengaruh-gaya-komunikasi-direktur.html> diakses pada 20 Maret 2019

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵ Adapun data deskriptif yang ada dalam penelitian ini merupakan pemaparan dari apa yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai gaya komunikasi dakwah narasumber serta pelaksanaan program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah *content analysis* atau analisis isi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) yang menurut Vredenburg analisis yang berkaitan dengan (isi) komunikasi. Komunikasi itu sendiri disini peneliti menggunakan komponen apa isi komunikasi tersebut.¹⁶

Logika dasar dalam komunikasi, bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan dalam sinyal komunikasinya itu, baik berupa verbal

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3

¹⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010), hlm. 357.

maupun nonverbal. Sejauh itu, maka komunikasi menjadi amat dominan dalam setiap peristiwa komunikasi.¹⁷

Klaus Krippendorff mendefinisikan analisi isi adalah suatu teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang *reflicable* (dapat ditiru) dan sah dari data atas konteksnya.¹⁸

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁹

2. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah hasil wawancara

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group. 2010), hlm. 163

¹⁸ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1993), hlm. 59

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 6

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

narasumber program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.²¹ Sumber data sekunder ini diambil dari literatur yang mendukung seperti referensi dari berbagai buku dan sumber lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²²

Dalam penelitian ini peneliti secara langsung meneliti proses produksi yang berlangsung di studio pada pelaksanaan program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,1998),hlm.31.

²² Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.²³

Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada narasumber, program direktur dan penyiar radio Bintang Sembilan Pekalongan, untuk mengetahui proses berjalannya program Satu Jam Bersama Gusnif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁴

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif menggunakan prinsip-prinsip logika deduktif-induktif, mula-mula memastikan premis mayor kemudian menentukan premis minor, berargumen untuk memutuskan kesimpulan (*natijah*).²⁵ Dimana analisa data seperti proses mengatur urutan data,

²³ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta Barat:PT Indeks, 2012), hlm.45

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

²⁵ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.24

mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar merupakan temuan-temuan di lapangan.

Menurut Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dan tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, terjadi secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Model Data (*Data Display*)

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah model data. Miles dan Huberman mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman yang kita lihat.

c. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat



keteraturan. Pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.²⁶

5. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *auditabilitas*, *konfirmasiabilitas* dan *triangulasi*. Berbagai teknik ini dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai keabsahan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* berupa pengumpulan data yang lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.²⁷

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.129-133

²⁷ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Sleman: Penerbit Pustaka Widyatama, 2006), hlm.111-112

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membaginya ke dalam lima bab:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Gaya Komunikasi, Dakwah dan Proses Siaran Radio yang meliputi empat sub. Sub pertama membahas mengenai komunikasi massa, sub kedua membahas mengenai dakwah, sub ketiga gaya komunikasi, sub ke empat tentang program radio.

BAB III membahas sejarah Radio Bintang Sembilan Pekalongan (BSP) dan Program Siaran Satu Jam Bersama Gusnif . Meliputi sejarah radio BSP, visi dan misi, struktur organisasi, program radio, komposisi musik, profil Gusnif, materi siaran dan program Satu Jam Bersama Gusnif di radio BSP

BAB IV berisi tentang proses dan analisis gaya komunikasi dakwah Gusnif dalam Program Satu Jam Bersama Gusnif di Radio BSP Pekalongan .

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti tentang Gaya Komunikasi Dakwah Gusnif di radio BSP menghasilkan *pertama*, Satu Jam Bersama Gusnif termasuk dalam program talkshow dan juga *weekly* program yang tayang setiap satu minggu sekali dengan format empat segmen siaran yakni *opening*, segmen 1, segmen 2, segmen 3, segmen 4 ditambah *closing statement*.

Hasil analisis *kedua*, yakni konten Gaya Komunikasi Dakwah KH Zimam Hanifunnusuk di Radio Bintang Sembilan Pekalongan peneliti menyimpulkan bahwa ada tiga gaya komunikasi yang dilakukan oleh Gusnif saat melakukan siaran radio dalam program Satu Jam Bersama Gusnif di radio BSP meliputi:

a. Gaya Komunikasi *The Equalitarian Style*

Gaya komunikasi ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (*two way traffic of communication*). Seperti yang terlihat pada rekaman 3 Oktober 2017 disegmen satu, dua dan tiga. Serta rekaman pada 10 Oktober disegmen satu dan dua.

b. Gaya Komunikasi *The Structuring Style*

Gaya komunikasi ini berstruktur dimana memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan. Gaya komunikasi ini terdapat pada segmen ketiga rekaman 3 Oktober 2017 dan disegmen kedua rekaman 10 Oktober 2017

c. Gaya Komunikasi *The Dynamic Style*

Gaya komunikasi ini memiliki tujuan yakni merangsang pesan agar si penerima pesan melakukan sesuatu dengan lebih baik. Gaya ini terdapat disegmen kedua pada rekaman 3 Oktober 2017 dan rekaman 10 Oktober 2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak *pertama*, melihat antusias pendengar yang besar dalam program ini, alangkah lebih baik jika program Satu Jam Bersama Gusnif disiarkan lagi. *Kedua*, radio Bintang Sembilan Pekalongan selaku radio satu-satunya di Kota Pekalongan dibawah naungan lembaga NU diharapkan dapat memberikan lebih banyak porsi konten siaran berbau dakwah tidak hanya program Satu Jam Bersama Gusnif.

Ketiga, Seiring perkembangan zaman, radio BSP dapat memaksimalkan penggunaan sosial media. Selain mempermudah akses pendengar dalam menikmati siaran, sosial media juga dapat memberikan tambahan pendengar seperti instagram atau fanpage facebook. *Keempat*, alangkah lebih maksimal



jika Gusnif selaku narasumber utama dapat memberikan gaya lain dalam tausiyahnya di radio agar pendengar tidak merasa bosan jika terlalu banyak mendengar materi atau ceramah yang disampaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Ardianto, dkk. 2015. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Aripudin, Acep. 2011. *Penegembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. 2010. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uchana, Onong. 1990. *Radio Siaran Teori dan praktik*. Bandung: Mandar Maju.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Sleman: Penerbit Pustaka Widyatama.
- Effendi, Uchjana Onong. 1990. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Fajrie, Mahfudlah. 2017. Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah. Jepara: Inject: *Interdisciplinary Journal of Communication* Volume 2.
- Gusnif. Profil As-Syarifiyyah. <http://asy-syarifiyyah99.blogspot.com/p/jamiyyah-sholawat-ala-sayidi-sadat.html>. Diakses 7 Oktober 2018
- Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press.
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kurniati. 2006. *Dakwah Islam melalui Media Radio (analisis terhadap Program Siaran Dakwah Islam di Radio CBS 95.9 FM Slawi)*.
- Kutha Ratna, Nyoman. *Metodologi Peneliti*. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuswantoro, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2012. *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morissan, dkk. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Narbuka, Cholid dan Abu. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novitasari, Isti. 2016. *Skripsi Studi Deskriptif Gaya Komunikasi Mertua Perempuan dengan Menantu Perempuan yang Tinggal dalam Satu Rumah*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Pratiwi, Bayu Nitin. 2017 *Gaya Komunikasi Ahmad Faiz Zainuddin*. eJournal Ilmu Komunikasi. No.3. V.
- Penjelasan Gusnif dalam program radio Satu Jam Bersama Gusnif melalui radio Bintang Sembilan Pekalongan.3 Oktober 2017.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif:Dasar-dasar*.Jakarta Barat: PT Indeks.
- Stanley J, Baran. 2009. *Teori Dasar Komunikasi Pergolakan, dan Masa Depan Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sulaiman dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Serta Dampaknya Pada Kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Pidie Jaya*. Jurnal Manajemen. No.3. III. Mei.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis*. Semarang: Pustaka Pelajar

Syamsul, Asep. 2009. *Dasar-dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Wawancara analis komunikasi politik dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Gun
Gun Heryanto. Kompas TV 27 Januari 2019.
<https://www.youtube.com/watch?v=3xflqfFjVN4>

West, Richard, Lynn H Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan
Aplikasi, Edisi III*. Jakarta: Salemba Humanika.

<https://www.e-jurnal.com/2016/01/komunikasi-antar-budaya-tjong-fie-studi.html>
diakses pada 20 Maret 2019

<https://www.e-jurnal.com/2017/02/pengaruh-gaya-komunikasi-direktur.html>
diakses pada 20 Maret 2019



LAMPIRAN



WAWANCARA DENGAN CREW BSP RADIO

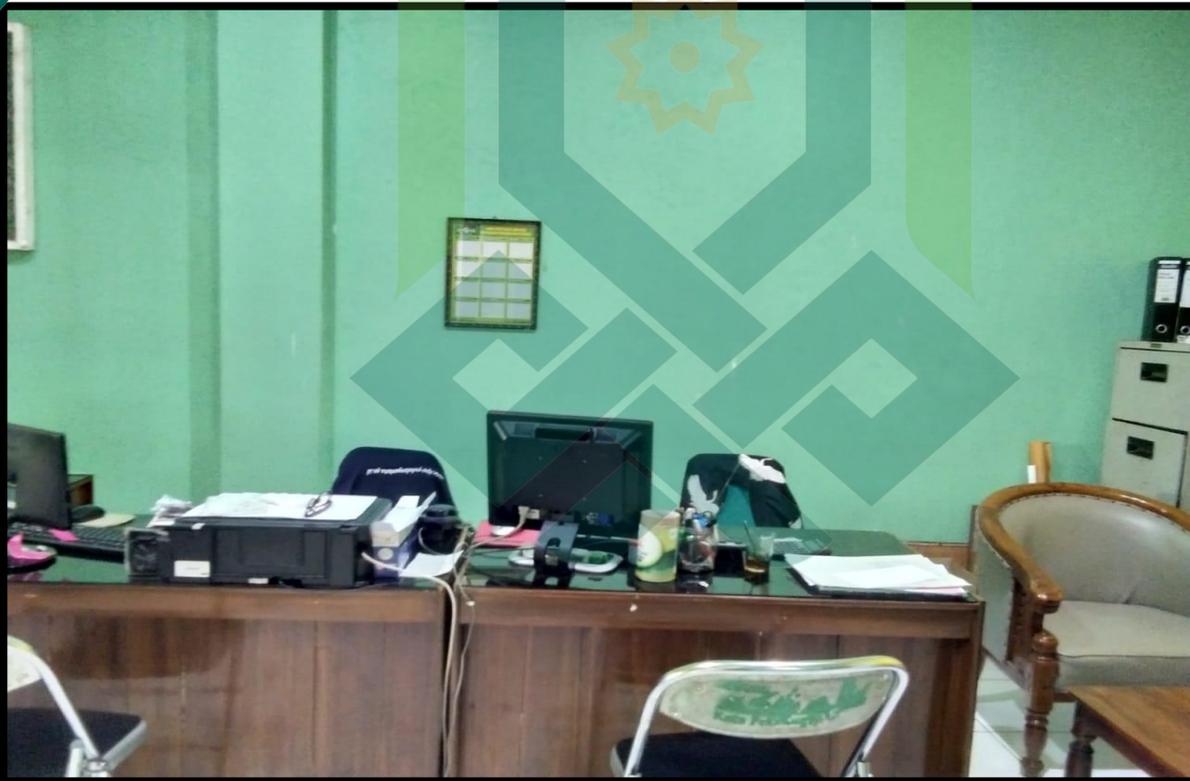


FLAYER PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF DI RADIO BSP





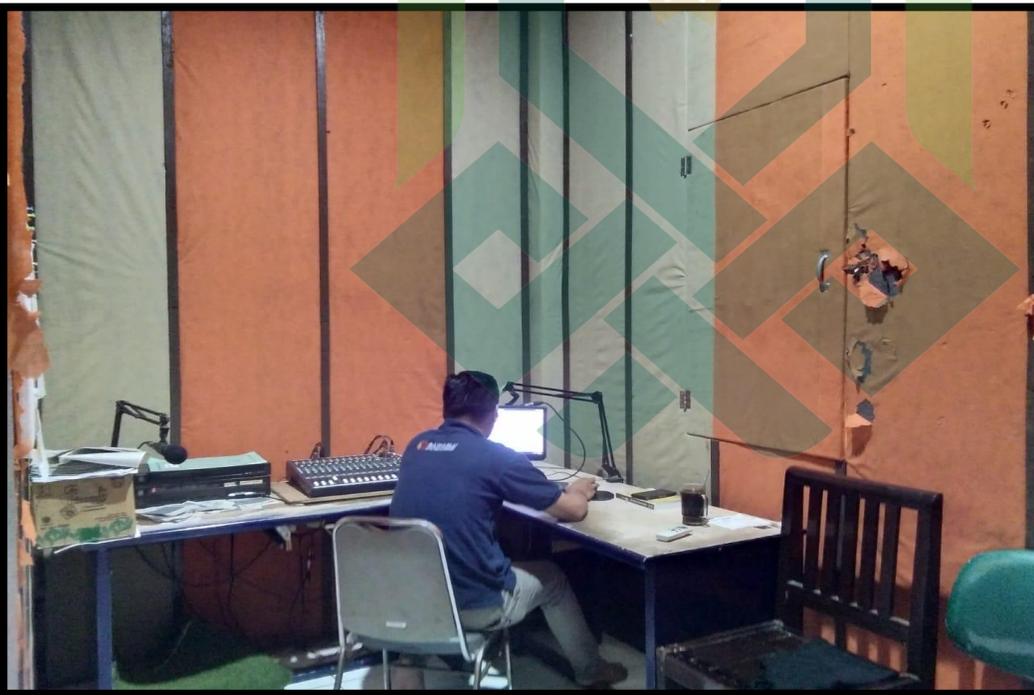
RUANG TAMU



MEJA ADMIN BSP RADIO



RUANG SIARAN RADIO BSP



RUANG PRODUKSI RADIO BSP

BIODATA

Nama : Farida Aziz
Tempat tanggal lahir : Pematang, 20 Januari 1997
Media social
Facebook : Farida Aziz
Twitter : @_idasweetangel
Instagram : @faridaaziz74
Youtube : Faridaaziz548
Email : faridaaziz548@gmail.com



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418

Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA : FARIDA AZIZ
NIM : 2042114008
JUDUL SKRIPSI : GAYA KOMUNIKASI DAKWAH KH. ZIMAM HANIFUNNUSUK
(GUSNIF) DALAM PROGRAM SATU JAM BERSAMA GUSNIF DI
RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN (*Content Analisis*)

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang ditetapkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 10-3 - 2019

Mengetahui,
Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001